

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN E-LEARNING
TERHADAP PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMK RIYADLUL QUR'AN NGAJUM**

Ulul Azmi¹, Siti Muawanatul Hasanah²
Universitas Islam Raden Rahmat (UNIRA) Malang, Indonesia
e-mail: 1azmianr@gmail.com, 2nunung85@gmail.com

Abstract

This research is motivated by the Covid-19 pandemic so schools are recommended to carry out online schools (on the network), therefore online learning media e-learning is related to student learning achievement. The aims of this study were 1) to determine the use of e-learning based learning media (website) at Riyadlul Qur'an Ngajum Vocational School, 2) to determine the effect of e-learning learning media (website) on student achievement at Riyadlul Qur'an Ngajum Vocational School. This research uses quantitative research design with survey correlation method. Data collection uses a questionnaire/questionnaire and documentation on the PTS (Middle Semester Assessment) and PAT (End of Year Assessment) scores, and uses parametric inferential descriptive statistical data analysis, while the hypothesis calculation data analysis technique uses the Person deviation formula to calculate Product Moment correlation. Based on the results of the study with the aim of knowing how to use E-learning-based Learning Media (websites) in the online learning process, namely by accessing the links that have been shared, logging in with their respective passwords, then just selecting the subjects to be studied and the student achievement of SMK Riyadlul Qur'an Ngajum there is an increase after using learning media based on E-Learning and research data with NORMAL distribution after testing the data received through the normality test and product moment correlation test with the results of the normality test results with a significance result of $0.23 > 0.05$ and the results of the correlation test with the value of r count > 0.165 , namely $0.172 > 0.165$ on the PTS value and $0.181 > 0.165$ on the PAT value.

Keywords: *Learning Media, e-learning, Student Achievement*

Accepted: September 02 2021	Reviewed: September 16 2021	Published: October 15 2021
--------------------------------	--------------------------------	-------------------------------

A. Pendahuluan

Media Pembelajaran menurut Gerlacc dan Ely adalah suatu alat-alat grafis, fotografs, atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal (Faishol & Mashuri, 2021; Sumiharsono & Hasanah,

2017). Dengan demikian dapat menunjang kinerja guru dalam menjalani proses pembelajaran di ruang kelas. Dengan media pembelajaran peserta didik akan lebih mudah memahami pelajaran yang telah disampaikan oleh guru mata pelajaran (Lestari, 2017). Sebenarnya, proses kegiatan belajar siswa sangat dipengaruhi oleh emosi dan kemauan (Putri, 2018). Apabila siswa merasa terpaksa dan tidak nyaman dalam mengikuti suatu mata pelajaran, mereka akan kesulitan untuk menerima pembelajaran atau materi-materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Maka dari itu, guru harus pintar serta kreatif dalam menciptakan suasana yang kondusif dan membuat pembelajaran menjadi efektif dan menyenangkan. Agar pembelajaran menyenangkan, perlu adanya perubahan cara atau metode mengajar dari model pembelajaran tradisional menuju model pembelajaran inovatif (Faishol & Hidayah, 2021; Muttaqin dkk., 2021; Shoimin, 68M).

Hasil observasi penulis, sebagian guru di SMK Riyadlul Qur'an Ngajum pembelajarannya selama ini dilaksanakan dengan menggunakan metode diskusi, tanya jawab dan ceramah. Media yang digunakan dari tahun ketahun antara lain : media buku cetak dan LKS, selain itu guru belum maksimal dalam kreatifitas mengembangkan media pembelajaran yang sesuai kemampuan peserta didik. Padahal di Sekolah tersebut sarana prasana sudah tersedia seperti Laptop, LCD proyektor, *sound system* dan internet.

Dalam merancang media pembelajaran yang berbasis e-learning perlu mempertimbangkan secara matang, ada 2 hal yang harus diperhatikan yaitu: siswa yang menjadi target pembelajaran dan hasil pembelajaran yang diharapkan. Pemahaman siswa dalam pembelajaran *e-learning* sangatlah penting, yakni antara lain adalah tujuan dan harapan siswa dalam mengikuti *e-learning*, kecepatan dalam mengakses jaringan internet, biaya untuk mengakses internet, serta latar belakang pengetahuan yang menyangkut kesiapan dalam mengikuti proses kegiatan belajar. Pemahaman atas hasil pembelajaran diperlukan untuk menentukan cakupan materi, kerangka penilaian hasil belajar, serta pengetahuan awal siswa.

Media *e-learning* ini dirancang dan dikemas untuk memudahkan guru dalam melaksanakan kegiatan mengajar secara online sesuai kondisi masa pandemi Covid 19. Sedangkan siswa dapat mengakses pelajaran yang sudah diberikan oleh guru dalam *e-learning* SMK. Dalam pembelajaran ini dapat diakses melalui *smartphone* maupun laptop yang terhubung pada jaringan internet. Dengan demikian proses pembelajaran secara *online* dapat dilaksanakan di rumah masing- masing siswa. Hal ini untuk membantu satuan tugas (satgas) Covid 19 mencegah percepatan penyebaran virus. Oleh karena itu, media pembelajaran berbasis web (*e-learning*) ini sangat diperlukan agar siswa masih tetap mengikuti

pembelajaran yang telah dirancang serta dikonsept oleh SMK Riyadlul Qur'an Ngajum.

E-Learning Sekolah dapat diakses melalui *Link E-Learning* SMK dengan cara *login* terlebih dahulu. Kemudian ketika login siswa harus memakai token/password yang sudah di berikan oleh pihak sekolah serta dapat mengikuti pelajaran dengan materi-materi yang ada di *E-learning* sesuai mata pelajaran yang diinginkan oleh siswa. Dalam *E-learning* ini, siswa dapat melihat materi atau tugas berupa teks atau video sesuai minat siswa.

Pembelajaran dengan konsep berbasis web (*e-learning*) ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas karakter siswa dalam mengikuti teknologi yang semakin berkembang. *E-learning* juga diharapkan dapat memenuhi kebutuhan dalam kegiatan belajar dimanapun dan kapanpun sesuai minat siswa. pembelajaran sistem daring ini secara tidak langsung memenuhi hak dan kewajiban guru dalam mengajar di kelas sesuai kurikulum yang diterapkan.

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Dimana pendekatan kuantitatif ini merupakan pengukuran data kuantitatif dan statistik objek melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel siswa yang diminta menjawab atas sejumlah pertanyaan tentang survey untuk menentukan frekuensi dan prosentasi atas tanggapan siswa tentang variabel penelitian (Sugiyono, 2012).

Berdasarkan uraian diatas, dapat peneliti simpulkan bahwa pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang ada dalam penelitian untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji data statistik yang akurat. Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah disebutkan, maka penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif untuk mengukur pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis web (*e-learning*) terhadap peningkatan prestasi belajar siswa di SMK Riyadlul Qur'an Ngajum.

Penelitian ini menggunakan metode korelasi, metode korelasi yang bertujuan untuk meneliti sejauh mana variabel pada satu vector yang berkaitan dengan variasi pada vector lainnya (Nurdin & Hartati, 2019). Jadi metode korelasi ini mencari hubungan di antara variabel-variabel yang diteliti. peneliti menggunakan metode tersebut untuk melihat hubungan antara variabel bebas (penggunaan media pembelajaran berbasis web "*e-learning*") dengan variabel terikat (prestasi belajar siswa).

Untuk mendapatkan data yang valid, reliabel dan objektif dalam penelitian kuantitatif, maka instrument penelitiannya harus valid dan reliabel, pengumpulan

data dilakukan dengan benar pada sampel yang representatif (mewakili populasi) dan berbagai sumber data yang tepat serta akurat.

Dalam penelitian ini yang menjadi target penelitian kuantitatif adalah seluruh siswa semua Jurusan SMK Riyadlul Qur'an Ngajum dengan jumlah 284 siswa. Populasi yang ada di SMK tersebut mempunyai dua kategori yaitu Pondok dan Non Pondok. Oleh sebab itu, untuk menentukan sampel dalam penelitian terdapat berbagai teknik sampling. Oleh karena itu teknik dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling *Probability sampling*.

Probability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi yang dipilih menjadi anggota sampel. Didalam teknik *Probability Sampling* ini akan mengambil teknik *Cluster Sampling* (Area Sampling), karena teknik tersebut dalam pengambilan sampel dari populasi berdasarkan kategori yaitu Kategori Non Pondok

Banyaknya sampel sering kali dinyatakan dengan ukuran sampel. Jumlah yang diharapkan adalah 100% mewakili populasi sehingga tidak terjadi kesalahan. Besarnya sampel telah ditentukan dengan teknik *Cluster Sampling* yaitu mengambil kategori non pondok. Dengan demikian sampel yang diambil untuk penelitian adalah siswa SMK non pondok sebanyak 140 orang (49%) dari siswa keseluruhan yang ada di SMK Riyadlul Qur'an Ngajum.

Dalam penelitian ini, uji Validitas yang dilakukan dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Pearson yang dikenal akan korelasi produk momen. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Analisis data menggunakan uji statistik deskriptif, uji normalitas, dan uji korelasi.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Penggunaan Media E-Learning Berbasis Website

Penggunaan media ini sudah dilakukan oleh sekolah, baik guru maupun siswa menggunakan media yang sama dengan cara masuk di link *e-learning* SMK kemudian login menggunakan password masing-masing yang telah diberikan oleh operator sekolah, kemudian untuk siswa dapat memilih mata pelajaran yang akan diambil dan diikuti dalam proses pembelajaran *online*. Siswa dapat mengambil mata pelajaran sesuai yang diinginkan dan ketika sudah mengikuti pelajaran, siswa dapat keluar dari *e-learning* dengan cara *logout* pada menu *e-learning*.

Berdasarkan hasil analisis data pada deskripsi data hasil penelitian memperoleh data penggunaan media Pembelajaran melalui anket kuesioner dengan hasil skor minimum 64 dan maksimum 88 dan rata-rata nilai skor 77,84 setelah ada diberlakukan sistem drop out pada variabel X₁₂ dengan hasil uji validitas r hitung > r tabel dan uji reliabilitas r hitung > 0,6 yaitu $0,742 > 0,6$. Dan

dapat di simpulkan penggunaan media tersebut melalui angket kuesioner dikatakan valid dan reliabilitas.

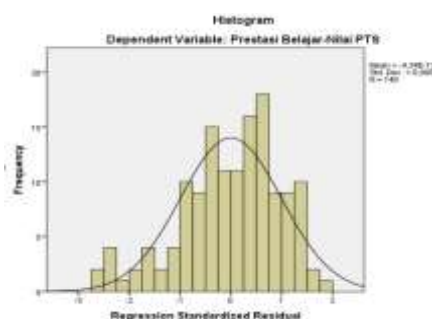
2. Pengaruh Terhadap Hasil Belajar

Sedangkan hasil analisis data prestasi belajar melalui uji hipotesis dengan hasil pengujian uji deskriptif nilai minimum 20, nilai maksimum 100 dan rata-rata nilai 70,84 pada nilai PTS, nilai minimum 60, nilai maksimum 98 dan rata-rata 80,68 pada nilai PAT. Hasil uji normalitas dengan hasil signifikansi $0,23 > 0,05$ dan hasil uji korelasi dengan nilai r hitung $> 0,165$ yaitu $0,172 > 0,165$ pada nilai PTS dan $0,181 > 0,165$ sehingga dapat disimpulkan H_a di terima dan H_o ditolak dengan demikian penggunaan media pembelajaran *e-learning* berbasis *website* ada pengaruh terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Riyadlul Qur'an Ngajum.

Model Summary ^a									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.172 ^a	.030	.023	19.336	.030	4.231	1	138	.042

a. Predictors: (Constant), Penggunaan E-learning
 b. Dependent Variable: Prestasi Belajar-Nilai PTS

Gambar 1. Menghitung prosentase pengaruh variabel X terhadap Variabel Y₁



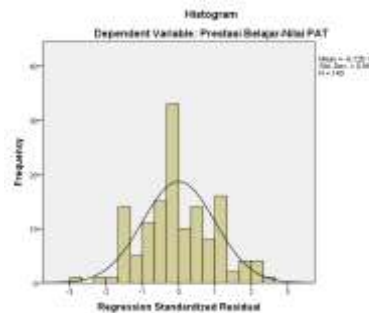
Gambar 2. Histogram nilai PTS

Hasil korelasi antara variabel penggunaan e-learning terhadap peningkatan prestasi belajar siswa pada nilai PTS adalah 0,172 , dengan demikian kontribusi variabel penggunaan e-learning (X) terhadap prestasi belajar nilai PTS (Y₁) adalah $KP=(r)^2 \times 100\% = (0,172)^2 \times 100\% = 2,95\%$.

Model Summary ^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.181 ^a	.033	.026	7.699	.033	4.657	1	138	.033

a. Predictors: (Constant), Penggunaan E-learning
 b. Dependent Variable: Prestasi Belajar: Nilai PAT

Gambar 3. Menghitung prosentase pengaruh variabel X terhadap Variabel Y₂



Gambar 4. Histogram nilai PAT

Sedangkan Hasil korelasi antara variabel penggunaan e-learning terhadap peningkatan prestasi belajar siswa pada nilai PTS adalah 0,172 , dengan demikian kontribusi variabel penggunaan e-learning (X) terhadap prestasi belajar nilai PTS (Y₁) adalah $KP=(r)^2 \times 100\% = (0,181)^2 \times 100\% = 3,27\%$.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat cara penggunaan Media Pembelajaran berbasis *e-learning* (website) pada proses pembelajaran *online* yaitu dengan cara mengakses link yang telah dibagikan, login dengan password masing-masing kemudian tinggal pilih mata pelajaran yang akan dipelajari dan mengetahui adanya peningkatan prestasi belajar siswa terhadap penggunaan media pembelajaran E-Learning dan telah di ketahui berdasarkan hasil uji statistik data dengan perolehan nilai minimum 56 dan maksimum 100 pada nilai PTS serta nilai minimum 60 dan maksimum 98 pada nilai PAT. Dengan demikian ada peningkatan prestasi belajar siswa terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis e-learning (website).

Daftar Rujukan

Faishol, R., & Hidayah, F. (2021). EFEKTIVITAS METODE DRILL DENGAN TEKNIK MASTER PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. *INCARE, International Journal of Educational Resources*, 1(5), 448–465.

- Faishol, R., & Mashuri, I. (2021). PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INGGRIS SISWA KELAS 2 MI TARBIYATUS SIBYAN SRONO. *INCARE, International Journal of Educational Resources*, 1(6), 523–540.
- Lestari, S. (2017). PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN OLEH GURU SEKOLAH DASAR SEBAGAI PENUNJANG KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR. *Ar-Risalah: Media Keislaman, Pendidikan dan Hukum Islam*, 14(2), 73–81.
- Muttaqin, A. I., Faishol, R., Sidon, B. A., & Humairoh, Y. (2021). IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN DISKUSI KELOMPOK PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS X SEMESTER GENAP DI SMA NEGERI DARUSSHOLAH SINGOJURUH. *INCARE, International Journal of Educational Resources*, 2(1), 27–38.
- Nuridin, I., & Hartati, S. (2019). *Metodologi penelitian sosial*. Media Sahabat Cendekia.
- Putri, E. I. E. (2018). Humanis dalam Mendidik (Analisis Terapan Aliran Psikologi Humanistik). *Tarbiyatuna: Kajian Pendidikan Islam*, 2(2), 50–65.
- Shoimin, A. (68M). model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013. *Yogyakarta: Ar-ruzz media*, 210.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta. In *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Sumiharsono, R., & Hasanah, H. (2017). *Media Pembelajaran: Buku Bacaan Wajib Dosen, Guru dan Calon Pendidik*. Pustaka Abadi.